

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Untuk pelaksanaan pembiasaan siswa membaca Al-Qur'an dilaksanakan setiap 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai dan berjalan dengan baik dengan bimbingan guru. Untuk mendukung tercapainya tujuan pembiasaan membaca Al-Qur'an maka juga digunakan metode lain yang sesuai. Diantara metode yang digunakan adalah:
 - a. metode penugasan, yang mana siswa diberikan tugas di luar jam pelajaran untuk mencari guru ngaji.
 - b. Kemudian metode teman sejawat, yakni siswa yang kurang baik membaca Al-Qur'an harus belajar dengan teman yang lebih baik membaca Al-Qur'annya. Metode ini dipilih agar siswa tidak merasa malu untuk belajar membaca Al-Qur'an.
 - c. Selanjutnya guru juga menggunakan metode iqro', ketika waktu jam pelajaran siswa membaca ayat Al-Qur'an secara individu. Dari sini guru agar membimbing jika membacanya masih kurang baik.
 - d. Kemudian yang terakhir adalah metode membaca secara klasikal, metode ini dilaksanakan di semua kelas dan harus diikuti oleh seluruh siswa. Pembiasaan membaca Al-Qur'an secara klasikal akan menjadi kebiasaan bagi siswa karena dilaksanakan secara terus-menerus dan dengan kedisiplinan.

2. Untuk pertimbangan diadakannya pembiasaan membaca Al-Qur'an adalah dampak positif yang akan dirasakan dari membaca Al-Qur'an sangat besar bagi masing-masing individu. Salah satu upaya untuk mencapai Visi dan Misi sekolah. Serta pemberian motivasi bagi siswa untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an sebagai generasi umat muslim.

B. SARAN-SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah , hendaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, serta ketaqwaan kepada Allah swt. Dan hendaknya penerapan pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah dipertahankan serta ditingkatkan lagi mengenai eksistensi penerapannya yang berkaitan dengan pembiasaan mengenai pengajaran, pengulangan, kontinuitas dan keteladanan.
2. Bagi Guru, hendaknya guru MAN Rejotangan dapat meningkatkan profesionalisme dalam membimbing siswa untuk menunjang dan mengupayakan peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik dari waktu ke waktu. Dan guru diharapkan dapat mendukung pembiasaan membaca Al-Qur'an yang ada di lembaga sekolah agar tujuan yang dicapai dapat sesuai.
3. Bagi Siswa, untuk dapat menambah wawasannya tentang membaca Al-Qur'an. Dapat mengikuti pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan dapat mengambil hikmah dari pembiasaan tersebut.

4. Bagi peneliti berikutnya, untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan spesifikasi yang berbeda atau mungkin bisa membandingkan dengan lokasi lain. Dan penelitian ini cukup sebagai wacana untuk melaksanakan penelitian berikutnya.